

Peran Les Privat Mahasiswa KPM Insuri Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di Lingkungan Dukuh Sekuwung Desa Kedungbanteng

Alfi Nurazizah, Maulida Agustina Hidayatul Wahidah², Samsudin³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

Private tutoring in the modern education system encourages many parties to evaluate their impact on student learning outcomes and find ways to optimize their implementation. This study aims to analyze the role of private tutoring given by Community Service Lecture (KPM) students from the Sunan Giri Ponorogo Islamic Institute (Insuri) on the improvement of student learning achievement at SDN 4 Kedung Banteng, Ponorogo. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The findings of the study show that private tutoring of KPM Insuri students contributes positively to the improvement of student learning achievement, especially in mathematics and Indonesian subjects. Factors that contribute to the success of private tutoring include a more personalized approach to learning, more intensive attention from tutors, and the use of innovative learning methods. However, the study also identified challenges such as time constraints and student attendance consistency. The conclusion of this study is that private tutoring for KPM Insuri students is effective in improving students' academic achievement and there needs to be better planning and support from all parties to achieve optimal results.

Keywords

Private Tutoring; Learning Outcomes; Education

Corresponding Author

Alfi Nurazizah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; alfinur19022001@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era kompetisi yang semakin ketat, tuntutan terhadap prestasi akademik siswa semakin tinggi. Untuk memenuhi ekspektasi tersebut, banyak orang tua memilih untuk memberikan les privat kepada anak-anak mereka (Sakinah Assegaf, 2020). Les privat menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan intensif, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, les privat juga dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan penting yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan (Mu'ammam, M. A., & Pd, 2019)

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembangunan karakter dan keterampilan anak-anak



yang akan menentukan masa depan mereka. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan pendidikan yang lebih intensif dan efektif semakin meningkat, terutama di daerah-daerah dengan akses yang terbatas terhadap sumber daya pendidikan yang memadai (Nasir, Moh, 2023). Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, banyak sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan guru berkualitas, sarana pendidikan, serta metode pembelajaran yang inovatif (Rahma, et, 2024). Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah tersebut.

Les privat adalah bentuk pendidikan tambahan yang diadakan di luar jam pelajaran reguler, di mana seorang pengajar atau tutor memberikan bimbingan secara individu atau dalam kelompok kecil kepada siswa. (Hanun, 2016). Dalam konteks ini, les privat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat, memperdalam, atau mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus setiap siswa (Haryanto, 2019).

Les privat sering dianggap sebagai solusi bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, serta sebagai sarana untuk mempersiapkan ujian atau tes akademik yang penting. Keunggulan utama dari les privat terletak pada kemampuannya untuk menawarkan pengalaman belajar yang lebih personal dan intensif. Dalam sesi les privat, tutor dapat menyesuaikan metode pengajaran, tempo, dan materi dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa (Rachman, 2020). Hal ini berbeda dengan pembelajaran di kelas reguler yang biasanya mengikutsertakan banyak siswa dengan tingkat pemahaman yang beragam, sehingga sulit untuk memberikan perhatian yang sama kepada setiap individu.

Keunggulan utama dari les privat terletak pada fleksibilitas dan fokusnya. Les privat memungkinkan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini mencakup metode pengajaran yang spesifik, kecepatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan fokus pada materi yang memerlukan perhatian lebih. Misalnya, siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika dapat mendapatkan les privat yang berfokus pada penyelesaian masalah-masalah matematika secara bertahap dan sistematis (Haryanto, 2020). Dengan demikian, les privat berfungsi sebagai pelengkap yang efektif dari pendidikan formal di sekolah.

Selain itu, les privat juga memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan bimbingan yang lebih intensif dan perhatian penuh dari tutor, siswa dapat lebih mudah mengatasi hambatan belajar yang mungkin mereka alami di kelas. Les privat juga sering kali menjadi pilihan bagi siswa yang mempersiapkan ujian penting, seperti ujian nasional atau ujian masuk perguruan tinggi (Aisyah, 2019). Dalam situasi ini, tutor dapat memberikan latihan-latihan soal yang disesuaikan dengan format ujian dan memberikan strategi-strategi khusus untuk menghadapi ujian tersebut.

Interaksi yang lebih intens antara siswa dan pengajar dalam les privat juga memiliki dampak

positif terhadap perkembangan psikologis siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian lebih personal dari tutor cenderung merasa lebih percaya diri dalam proses belajar (Zulkarnain, 2020). Mereka tidak hanya dibantu untuk memahami materi, tetapi juga didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah secara mandiri. Rasa percaya diri ini kemudian akan tercermin dalam peningkatan prestasi akademik dan sikap positif terhadap pembelajaran secara umum.

Menurut penelitian, les privat dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa karena mereka menerima perhatian lebih dari tutor dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dalam suasana yang lebih nyaman dan kurang tertekan (Suryadi, 2018). Ini memungkinkan siswa untuk bertanya secara langsung tentang hal-hal yang tidak mereka pahami dan menerima umpan balik segera, yang dapat mempercepat proses pemahaman dan penguasaan materi (Dewi, 2017).

Selain dari segi akademik, les privat juga memberikan keuntungan dalam hal pengembangan keterampilan non-akademik. Tutor yang berpengalaman sering kali menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen waktu (Zulkarnain, 2020). Dengan demikian, les privat tidak hanya membantu siswa dalam meraih prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di luar lingkungan sekolah.

Namun, les privat juga tidak tanpa tantangan. Biaya tambahan yang dikeluarkan untuk les privat sering kali menjadi beban bagi orang tua, dan ketergantungan siswa pada tutor bisa menghambat pengembangan kemampuan belajar mandiri mereka. Selain itu, efektivitas les privat sangat bergantung pada kualitas tutor dan kecocokan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa (Arifin, 2021). Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi yang cermat dan memilih tutor yang tepat untuk memastikan bahwa les privat memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

Pentingnya les privat dalam sistem pendidikan modern mendorong banyak pihak untuk mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan mencari cara untuk mengoptimalkan penerapannya (Rizali, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dari les privat, termasuk dampaknya terhadap prestasi akademik siswa, motivasi belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mengikuti les privat (Kurniawan, 2022).

Salah satu solusi yang diambil untuk mengatasi keterbatasan ini adalah melalui program les privat yang diberikan oleh mahasiswa yang sedang menjalankan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan, sementara siswa mendapatkan perhatian tambahan di luar jam sekolah yang dapat membantu mereka lebih memahami

materi Pelajaran.

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo (INSURI) melalui program KPM, telah mengimplementasikan program les privat untuk siswa di SDN 4 Kedung Banteng, Ponorogo. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik mereka melalui pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan interaktif. Les privat ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan mereka pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penelitian ini mencoba menganalisis sejauh mana peran les privat yang diberikan oleh mahasiswa KPM Insuri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 4 Kedung Banteng. Dengan memahami dampak dari les privat ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk memperbaiki dan memperluas program serupa di masa depan, sehingga lebih banyak siswa di daerah lain dapat merasakan manfaat yang sama.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran les privat mahasiswa KPM Insuri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 4 Kedung Banteng, Ponorogo. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama pelaksanaan les privat, serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa (Arikunto, 2010). Metode penelitian yang digunakan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas les privat yang diberikan oleh mahasiswa KPM Insuri terhadap peningkatan prestasi akademik siswa SDN 4 Kedung Banteng Ponorogo, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan program tersebut.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV hingga VI SDN 4 Kedung Banteng yang mengikuti les privat yang diberikan oleh mahasiswa KPM Insuri. Selain itu, guru kelas, orang tua siswa, dan mahasiswa KPM Insuri juga menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung selama pelaksanaan les privat untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi antara mahasiswa KPM dengan siswa, serta respon siswa terhadap materi yang diajarkan (Sugiyono, 2013).

- **Wawancara:** Wawancara dilakukan terhadap siswa, guru kelas, orang tua, dan mahasiswa KPM Insuri untuk mendapatkan data mendalam mengenai peran les privat, kendala yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh siswa setelah mengikuti les privat. (Nasution, 2000).
- **Dokumentasi:** Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai-nilai akademik siswa sebelum dan sesudah mengikuti les privat, serta catatan-catatan yang terkait dengan pelaksanaan les privat.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif melalui langkah-langkah berikut:

- **Reduksi Data:** Data yang telah dikumpulkan dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yakni peran les privat dalam peningkatan prestasi belajar siswa.
- **Penyajian Data:** Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif dan tabel untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan.
- **Penarikan Kesimpulan:** Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian menyusunnya untuk menjawab tujuan penelitian.

4. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (siswa, guru, orang tua, dan mahasiswa KPM), serta menggunakan beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Teknik triangulasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai peran les privat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Sugiyono, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan les privat oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Insuri merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah dasar. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar tambahan di luar jam pelajaran reguler untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang belum dikuasai dan mempersiapkan mereka menghadapi ujian.

Pada awal pelaksanaan, mahasiswa KPM Insuri melakukan pendekatan dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan akademik siswa. Setelah mengetahui area-area yang memerlukan perhatian khusus, mahasiswa merancang rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Rencana ini mencakup jadwal les privat, materi yang akan diajarkan, serta metode pengajaran yang akan digunakan.

Proses les privat dilaksanakan biasanya terdiri dari 25 sampai 30 siswa, untuk memastikan interaksi yang intensif dan bimbingan yang lebih personal. Selama sesi les, mahasiswa KPM Insuri

mengadopsi metode pengajaran yang aktif dan interaktif, menggunakan berbagai media dan alat bantu untuk memperjelas konsep-konsep yang sulit. Mereka juga memberikan latihan dan tugas tambahan untuk memperkuat pemahaman siswa.

Waktu pelaksanaan les privat ditetapkan pada sore hari, tepatnya pukul 18.00 hingga 19.30 WIB. Hari aktif les privat adalah Selasa, Rabu, dan Jumat. Namun, antusiasme siswa ternyata melampaui ekspektasi. Tidak hanya pada hari-hari yang telah ditentukan, banyak siswa yang datang setiap hari untuk mengikuti les.



(Gambar 1. Dokumentasi Les Privat mahasiswa KPM Insuri)

Siswa yang mengikuti les privat menunjukkan tingkat motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan belajar. Mahasiswa KPM menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif dan pembelajaran berbasis proyek, yang meningkatkan antusiasme siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Mahasiswa KPM menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan alat bantu visual, permainan edukatif, dan teknik pembelajaran aktif. Metode ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan pendekatan kontekstual juga membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mempermudah pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.

3.1 Faktor Pendukung

a. Pendekatan personal

Salah satu keunggulan utama dari les privat ini adalah pendekatan personal yang diterapkan oleh mahasiswa KPM. Dengan rasio siswa dan tutor yang lebih kecil, mahasiswa dapat memahami kebutuhan unik setiap siswa. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan strategi pengajaran, seperti memberikan perhatian lebih pada siswa yang lebih lambat memahami materi atau memberikan tantangan tambahan bagi siswa yang lebih cepat. Contoh lain adalah bagaimana mahasiswa KPM

mengidentifikasi bahwa beberapa siswa lebih mudah belajar melalui visualisasi, sehingga mereka menggunakan alat bantu visual seperti diagram atau gambar untuk menjelaskan konsep matematika

b. Metode Pembelajaran Inovatif

Mahasiswa KPM Insuri menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, yang sangat membantu dalam mempertahankan minat siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu metode yang sering digunakan adalah gamification, di mana materi pelajaran disampaikan dalam bentuk permainan edukatif. Metode ini tidak hanya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga membantu siswa memahami konsep dengan cara yang lebih praktis. Sebagai contoh, dalam pelajaran bahasa Indonesia, mahasiswa KPM menggunakan permainan kata-kata untuk memperkaya kosakata siswa. Hasilnya, siswa lebih mudah mengingat dan memahami kata-kata baru.

c. Dukungan Dari Orang Tua Siswa

Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan les privat ini. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam proses belajar anak-anak mereka, misalnya dengan memastikan bahwa anak-anak mereka mengikuti les privat secara teratur dan membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, memberikan dampak positif yang signifikan. Wawancara dengan beberapa orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dengan perkembangan akademik anak-anak mereka setelah mengikuti les privat ini. Selain itu, beberapa orang tua juga melaporkan bahwa mereka kini lebih memahami cara mendukung anak-anak mereka dalam belajar, seperti dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

3.2 Faktor Penghambat

a. Keterbatasan waktu dan jadwal

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan les privat ini adalah keterbatasan waktu yang harus dibagi antara kegiatan akademik mahasiswa KPM dan jadwal les privat. Mahasiswa KPM memiliki jadwal kuliah dan kegiatan kampus lainnya yang harus mereka ikuti, sehingga mereka perlu menyesuaikan waktu untuk memberikan les privat. Hal ini kadang menyebabkan ketidakselarasan jadwal antara mahasiswa KPM dan siswa yang mengikuti les privat. Sebagai solusi, mahasiswa KPM berusaha untuk membuat jadwal yang lebih fleksibel dan terkadang melakukan les privat pada akhir pekan atau sore hari setelah kegiatan sekolah selesai.

b. Konsistensi kehadiran siswa

Konsistensi kehadiran siswa dalam mengikuti les privat juga menjadi tantangan. Beberapa siswa terkadang absen dari les privat karena alasan seperti kelelahan setelah sekolah atau komitmen keluarga lainnya. Ketidakhadiran ini berdampak pada kelangsungan pembelajaran dan pemahaman materi yang kurang optimal. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa KPM mencoba memberikan motivasi tambahan kepada siswa dengan cara-cara seperti memberikan penghargaan sederhana bagi siswa yang

rajin hadir atau melibatkan orang tua dalam mengingatkan anak-anak mereka tentang pentingnya kehadiran yang konsisten

Dari Wawancara terhadap orang tua dan siswa peneliti menemukan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia, setelah mengikuti les privat yang diberikan oleh mahasiswa KPM Insuri. Data nilai yang diperoleh sebelum dan setelah les privat menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan rata-rata nilai sebesar 15% pada mata pelajaran matematika. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada metode pengajaran yang lebih interaktif dan personal yang diterapkan selama les privat. Adapun hasil penelitian ini penulis merangkum dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel Hasil Penelitian

Aspek Penilaian	Temuan
Peningkatan Nilai Akademik	- Peningkatan nilai rata-rata matematika : 15%
Peningkatan Motivasi Siswa	- Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.
	- Siswa lebih antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Pendekatan Personal	- Mahasiswa KPM memberikan perhatian lebih insentif pada setiap siswa.
	- Metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.
Metode Pembelajaran Inovatif	- Penggunaan alat bantu siswa dan permainan edukatif.
	- Pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi Pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
Faktor Pendukung	- Orang tua lebih terlibat dalam proses belajar anak
	- Orang tua memberikan dorongan moral dan memasitikan keteraturan kehadiran siswa

Faktor Penghambat	- Beberapa siswa tidak konsisten dalam mengikuti les privat
-------------------	---

4. KESIMPULAN

Les privat yang diberikan oleh mahasiswa KPM Insuri terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN 4 Kedung Banteng, Ponorogo. Pendekatan personal, metode pembelajaran yang inovatif, dan dukungan orang tua berperan penting dalam keberhasilan program ini. Namun, tantangan terkait keterbatasan waktu dan konsistensi kehadiran siswa perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari les privat. Upaya untuk meningkatkan perencanaan, komunikasi, dan dukungan dapat membantu mengatasi tantangan ini dan meningkatkan efektivitas program les privat di masa depan

REFERENSI

- Aisyah, S. (2019) *Les Privat : Pendekatan Personal dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Arifin (2021) *Dinamika Les Privat Dalam Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi (2017) *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Les Privat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanun, F. (2016) 'Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung', *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 14(3).
- Haryanto (2019) *pendidikan di era globalisasi*. Jakarta: Media Ilmu.
- Haryanto, D. (2020) *Strategi Pembelajaran Individual Dalam Les Privat*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan (2022) *Efektifitas Les Privat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Surabaya: Bima Cendikia.
- Mu'ammam, M. A., & Pd, M. (2019) *Nalar kritis pendidikan*. IRCiSoD.
- Nasir, Moh, et al (2023) 'Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), pp. 799–816.
- Nasution (2000) *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rachman (2020) *Strategi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahma, et, al (2024) 'Comparative Study of Basic Education in Indonesia and Finland', *jurnal pendidikan IPS*, 14(1), pp. 138–147.
- Rizali, A. (2009) *Dari guru konvensional menuju guru profesional*. Grasindo.
- Sakinah Assegaf, S.A. (2020) *No Title*. Jakarta: A-Empat.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi (2018) *Peran Tutor Dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Zulkarnain, R. (2020) *Efektivitas Les Privat dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Siswa*. Malang: UMM Press.

